

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS  
MULTIMEDIA (Studi Situs SMA NEGERI KARANGPANDAN)**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan kepada**

**Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Untuk Memenuhi salah satu syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Administrasi Pendidikan**



**Oleh**

**PRASTIWI IDHA ROCHANI**

**NIM Q.100090126**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN**

**SEKOLAH PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS  
MULTIMEDIA (Studi Situs SMA NEGERI KARANGPANDAN)**

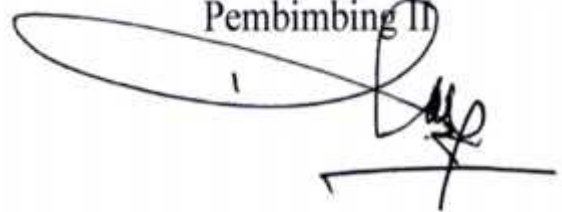
Telah disetujui oleh

Pembimbing I



**Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M. Kom**

Pembimbing II



**Dr. Sofyan Anif, M. Si**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS MULTIMEDIA (Studi Situs SMA NEGERI KARANGPANDAN)


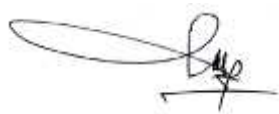
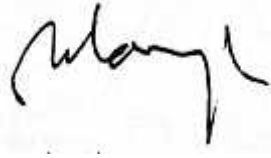
Oleh

**PRASTIWI IDHA ROCHANI**

**NIM Q.100090126**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji  
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selas, 24 Mei 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima**

#### Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M. Kom (  )  
( Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sofyan Anif, M. Si (  )  
( Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Maryadi, M. A (  )  
( Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 30 Mei 2016  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Sekolah pascasarjana  
Direktur,  
  
Prof. Dr. Khudzaifah Dimiyati



## **PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prastiwi Idha Rochani

NIM : Q. 100090126

Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan

Judul Tesis : Pengelolaan Pembelajaran Kimia Berbasis Multimedia  
(Studi Situs SMAN Karangpandan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel publikasi ilmiah ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijasah saya yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Surakarta, Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Prastiwi Idha Rochani

# **PENGELOLAAN PEMBELAJARAN KIMIA BERBASIS MULTIMEDIA (Studi Situs SMA NEGERI KARANGPANDAN)**

**Oleh Prastiwi Idha Rochani<sup>1</sup>, Budi Murdiyasa<sup>2</sup>, Sofyan Anif<sup>3</sup>  
Mahasiswa Pascasarjana UMS Surakarta<sup>1</sup>, Staf Pengajar UMS<sup>2</sup>,  
Staf Pengajar UMS<sup>3</sup>**

**Email: [tiwiyani@gmail.com](mailto:tiwiyani@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Kimia berbasis Multimedia Studi Situs SMA Negeri Karangpandan (2) untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kimia berbasis Multimedia Studi Situs SMA Negeri Karangpandan (3) untuk mengklasifikasikan evaluasi pembelajaran Kimia berbasis Multimedia Studi Situs SMA Negeri Karangpandan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Desain penelitiannya adalah etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui (1) wawancara mendalam, (2) dokumentasi, dan (3) observasi. Jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati. Sedangkan untuk teknik menganalisis data menggunakan yaitu (1) model analisis jalinan atau mengalir (flow model of analysis) dan (2) model analisis interaktif. Keabsahan data menggunakan (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik, dan (3) triangulasi waktu. Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran Kimia dilakukan oleh setiap guru Kimia diawali dengan melakukan identifikasi mata pelajaran dan jumlah jam pelajaran. Berdasarkan identifikasi tersebut guru mengetahui permasalahan yang terkait dengan pelajaran yang akan direncanakan. Dengan mengidentifikasi permasalahan tersebut maka RPP Kimia dapat disusun dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak semua kompetensi dasar direncanakan dengan menggunakan pembelajaran multimedia. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kemampuan guru, (2) di dalam pelaksanaan pembelajaran, tidak semua guru menggunakan multimedia karena ada beberapa guru yang belum memiliki kemampuan dalam penggunaan multimedia sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Kimia hanya sebatas pada pengoperasian CD pembelajaran Kimia serta presentasi berbasis power point dan (3) evaluasi telah dilakukan oleh guru sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Evaluasi proses yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar siswa, sedangkan evaluasi hasil dilakukan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang bersifat menyeluruh untuk mengetahui hasil belajar. Evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru digunakan sebagai dasar kenaikan kelas.

Kata kunci: pengelolaan, pembelajaran, multimedia, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi

**THE MANAGEMENT OF MULTIMEDIA-BASED CHEMICAL  
LEARNING  
(Site Study of SMA Negeri Karangpandan )**

**ABSTARCT**

The objectives of this study are: (1) to describe Multimedia –based Chemistry lesson plans Site Study of SMA Negeri Karangpandan ; (2) to describe the implementation of Multimedia –based Chemistry learning Site Study of SMA Karangpandan; and (3) to classify the learning evaluation of Multimedia –based Chemistry learning Site Study of SMA Karangpandan. The method used in this study is qualitative. The research design is Ethnographic research. The data collections were collected by using interview, observation, and document analysis. The data were analyzed through: (1) flow model of analysis and (2) an interactive model. The validity of the data used triangulation, i.e. source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results of the research are: (1) chemistry lesson plan was conducted by each teacher to identify the problems in chemistry lesson and the time allotment. Based on the problem identification, chemistry lesson plan was made by the teacher based on competency standards and basic competencies in the chemistry curriculum. The result of the research concluded that not all of basic competencies were planned by using multi media. The Multimedia - based lesson plans were implemented in accordance with the teacher ability and student needs; (2) in the learning implementation not all the teachers used multimedia because some of them did not have capability in applying multimedia as teaching aids. The use of multimedia in chemistry lesson was limited to the operation of CD and to the presentation of Power Point; and (3) the evaluation was conducted before and after teaching and learning process in order to know the level of students' abilities. Evaluation process conducted by the teacher was the use of the Internet as a source of student learning. While, the result evaluation conducted by the daily tests, midterm test and semester test was used to determine learning outcomes. Learning outcome evaluation conducted by the teacher was used to promote to the next grade.

Keywords: management, learning, multimedia, planning, implementation, evaluation

**PENDAHULUAN**

Prestasi belajar yang semakin baik dengan menggunakan sistem pendidikan yang maju dan didukung oleh fasilitas perkembangan teknologi yang canggih, salah satunya adalah majunya perkembangan teknologi multimedia. Teknologi multimedia telah memberikan perubahan yang besar dalam

perkembangan dunia informasi dan teknologi khusus dalam bidang pendidikan. Multimedia memberikan kesempatan bagi para pendidik untuk mengembangkan berbagai teknik yang memudahkan dalam pengajaran dan metode pembelajaran yang semakin mudah disampaikan pada peserta didik, sehingga menghasilkan hasil yang maksimal. Demikian juga untuk para peserta didik, dengan multimedia diharapkan peserta didik akan lebih mudah untuk dapat menyerap informasi secara cepat, efektif dan efisien sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sumber informasi belajar tidak lagi pada buku teks saja tetapi lebih dari itu dapat menggunakan kecanggihan teknologi seperti internet sehingga memudahkan siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Pada mata pelajaran Kimia, tidak sedikit peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti dan memahami pelajaran kimia. Hasil evaluasi belajar menunjukkan nilai rata-rata raport untuk mata pelajaran kimia merupakan nilai yang terendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Faktor guru juga turut mempengaruhi terhadap faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi peserta didik, misalnya guru dalam mengajar sangat membosankan karena kurang variasi dalam pembelajaran dan kurang memanfaatkan media alat dan bahan ajar secara maksimal (Pulungan; 2009).

Berdasarkan hal tersebut diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan pembelajaran Kimia berbasis multimedia di SMA Negeri Karangpandan, dalam penelitian yang berjudul Pengelolaan Pembelajaran Kimia Berbasis Multimedia(studi situs SMAN Karangpandan).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti memfokuskan pada: “Bagaimana pengelolaan pembelajaran Kimia berbasis

multimedia di SMA Negeri Karangpandan”, yang perinciannya menjadi sub fokus sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran kimia berbasis multimedia di SMA Negeri Karangpandan (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kimia berbasis multimedia di SMA Negeri Karangpandan (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran kimia berbasis multimedia di SMA Negeri Karangpandan.

Ada 3 ( tiga) tujuan yang diharapkan dari penelitian ini:(1) Untuk mendiskripsikan perencanaan pembelajaran kimia berbasis multimedia di SMA Negeri karangpandan(2)Untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran kimia berbasis multimedia di SMA Negeri Karangpandan(3) Untuk mengklasifikasikan evaluasi pembelajaran kimia berbasis multimedia di SMA Negeri Karangpandan.

Manfaat penelitian antara lain (1) Secara teoritis, untuk pihak-pihak dan instansi-instansi yang berhubungan dalam dunia pendidikan,dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi pengambilan kebijakan untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran multimedia (2) Secara praktis, untuk sekolah penyelenggara khususnya kepala sekolah dan guru dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran kimia dengan penggunaan media pembelajaran multimedia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang saya lakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena jenis penelitian ini memusatkan perhatian pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang diamati yang kemudian di proses menjadi teori. Desain



penelitian dalam penelitian saya ini adalah etnografi. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Karangpandan.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, mencatat dokumen, dan lain-lain yang berupa kalimat harus disusun secara teratur. Teknik Pengumpulan Data antara lain (1) Wawancara mendalam (2) Dokumentasi (3) Observasi. Teknik analisis data, yaitu (1) model analisis jalinan atau mengalir (*flow model of analysis*) dan (2) model analisis interaktif. Penelitian kualitatif, analisisnya terdiri dari tiga komponen pokok yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan dengan verifikasi.

Untuk menguji keabsahan suatu data atau kebenaran data digunakan teknik triangulasi. Macam-macam triangulasi menurut Sugiyono (2009: 373) adalah sebagai berikut: (1) Triangulasi sumber (2) Triangulasi teknik, dan (3) Triangulasi waktu.

## **HASIL dan PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Kimia berbasis Multimedia di SMAN Karangpandan**

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber/ bahan/ alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Penyusunan silabus didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kemudian dijabarkan oleh guru mata pelajaran masing-masing,

dimana sekolah diberikan kekuasaan untuk menyusun kurikulum sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Silabus yang dikembangkan oleh guru telah mengintegrasikan penggunaan multimedia dalam pembelajaran Kimia.

Penyusunan RPP Kimia dengan multimedia oleh guru SMAN Karangpandan, dimulai dari kegiatan guru sebelum melaksanakan pembelajaran dengan terlebih dahulu memahami identitas, standar kompetensi dan indikator dengan pemahaman tersebut, maka guru dapat melakukan pengembangan silabus dalam bentuk RPP yang menggunakan media pembelajaran multimedia antara lain *powerpoint*, *video*, dan CD pembelajaran.

RPP Kimia dengan multimedia yang dibuat merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Kimia. Perencanaan pembelajaran dengan multimedia dibuat oleh guru dengan menggunakan laptop pribadinya, namun tidak semua kompetensi dasar direncanakan dengan menggunakan multimedia dan tidak semua guru menggunakan multimedia didalam rencana pelaksanaan pembelajaran karena belum menguasai teknologi informasi.

Mengacu pada penelitian Poobrasert (2009), yang menyimpulkan bahwa teknologi multimedia menawarkan keuntungan untuk pengajaran dan pembelajaran, seperti menciptakan objek grafik sederhana, memasukkan dan mengeluarkan gambar yang telah di scan, memasukkan file berupa *video*, dan memudahkan siswa untuk belajar secara bebas dengan pelatihan. Materi multimedia memberikan kesempatan siswa untuk bergerak dan mendalami apa yang sesuai dengan bidang ketertarikan mereka. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat penelitian Poobrasert.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Kimia berbasis Multimedia di SMAN Karangpandan**

### **a. Kegiatan Pendahuluan**

Pelaksanaan pembelajaran Kimia dengan multimedia, guru telah melakukan kegiatan yang meliputi pendahuluan. Pelaksanaan pembelajaran Kimia dengan multimedia tersebut guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan sesuai dengan RPP yang dibuat, yaitu telah melakukan langkah apersepsi dan motivasi, Apersepsi yaitu mengulang materi pelajaran sebelumnya yang sudah diajarkan, agar setiap siswa mengingat kembali apa-apa yang sudah diajarkan. Apersepsi dan motivasi dengan menggunakan *powerpoint*, *video* dan CD pembelajaran.

Pada penelitian Wald (2008), mengemukakan bahwa siswa akan lebih baik belajar jika disertai dengan suasana multimedia dimana dalam menjelaskan pemahaman siswa dipresentasikan dengan ilustrasi dengan menggunakan kata dan gambar. Dari pernyataan ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih banyak tertarik dan termotivasi mengikuti pelajaran ketika guru mampu menggunakan peralatan multimedia dalam pembelajaran, sehingga tidak hanya terkesan verbal saja, namun dapat diberikan ilustrasi dan gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa. Dari hasil penelitian ini guru dalam memberikan motivasi kepada siswa dengan menggunakan video sehingga anak lebih termotivasi, sehingga penelitian ini semakin memperkuat penelitian Wald.

Pada penelitian ini didapatkan temuan bahwa penggunaan multimedia juga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pelajaran sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Park, dalam penelitian yang menyatakan bahwa pelajar yang diberikan media pembelajaran berupa multimedia, hasil menunjukkan bahwa pelajar dapat memiliki perasaan positif, tertarik dalam studi, akan memperhatikan berbagai materi ketika beberapa ilustrasi diberikan. Dengan motivasi pelajar karena materi yang diberikan mengindikasikan bahwa tipe ilustrasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap motivasi pelajar. Penemuan ini menunjukkan bahwa pelajar lebih memperhatikan ketika ilustrasi diberikan daripada informasi dalam bentuk teks.

#### **b. Kegiatan Inti**

Pada pelaksanaan pembelajaran Kimia di SMAN Karangpandan, Siswa SMAN Karangpandan lebih tertarik dengan pembelajaran Kimia yang menggunakan multimedia karena dalam pembelajaran tersebut siswa dibawa pada kondisi kontekstual bukan hanya sekedar bersifat verbal. Sesuai dengan pendapat Poobersert (2009) bahwa siswa lebih tertarik melalui pembelajaran teknologi multimedia dibandingkan dengan pola pembelajaran tradisional.

Pelaksanaan pembelajaran Kimia di SMAN Karangpandan sesuai dengan pendapat Bob Fox yang mengatakan bahwa dalam tahap pengajaran berlangsung interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan group atau siswa secara individual. Rentangan interaksi ini berada diantara dua kutub yang ekstrem, yakni suatu kegiatan yang berpusat pada guru dan kegiatan yang berpusat pada siswa.

Hasil temuan penelitian di SMAN Karangpandan, ternyata sebagian guru belum semuanya menggunakan multimedia dalam pembelajaran, disebabkan adanya beberapa guru yang belum menggunakan teknologi dengan

alasan belum menguasai multimedia dan sudah menjelang pensiun, karena guru tidak memanfaatkan multimedia tersebut menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, yang akhirnya dapat menurunkan prestasi belajar Kimia. Pentingnya motivasi siswa tersebut merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi turunnya kualitas pembelajaran, hal ini sesuai dengan teori Mike Wald yang menyatakan bahwa pola belajar siswa akan lebih baik bila dipadukan dengan multimedia, dan mereka akan lebih mudah memahami ketika diberikan ilustrasi yang berkaitan dengan gambar dan kata.

Penelitian Trier menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk menemukan media teks untuk menemani belajar mereka dan mereka menceritakan pelajaran. Pada penelitian ini ada hubungannya, bahwa pembelajaran dengan menggunakan multimedia, dengan media pembelajaran *powerpoint* akan membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran daripada tidak menggunakan *powerpoint*, dikarenakan dengan *powerpoint* teks penulisannya akan lebih jelas dan menarik.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan multimedia dilakukan oleh guru secara bertahap, pembelajaran secara bertahap tersebut bertujuan agar siswa memahami apa yang diajarkan oleh guru. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Deal yang menyatakan bahwa pembelajaran secara bertahap memungkinkan siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Dengan mempraktekkan apa yang dijelaskan dalam kelas mendukung siswa untuk lebih memahami dan menimbulkan kesan yang dalam dari apa yang dikerjakan, sehingga dengan

melakukan praktek siswa memiliki kecenderungan lebih memahami apa yang diajarkan oleh guru. Partisipasi guru dalam kegiatan belajar siswa meningkatkan kepercayaan siswa terhadap guru. Dengan demikian hasil penelitian ini merupakan pengembangan dan hasil penelitian Deal.

### **c. Kegiatan Penutup**

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran kimia dengan multimedia guru mengakhiri dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melakukan tanya jawab, penugasan dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pertemuan berikutnya. Kegiatan melakukan evaluasi tersebut merupakan strategi dasar seperti yang disampaikan oleh Syaiful Bahri Djamarah yaitu merupakan strategi menetapkan norma-norma batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan patokan oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk menyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

## **3. Evaluasi Pembelajaran Kimia berbasis Multimedia di SMAN Karangpandan**

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Kimia dengan multimedia di SMAN Karangpandan meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

### **a. Evaluasi Proses**

Evaluasi proses merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar atau pengajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi proses berlangsung

dalam proses pembelajaran, evaluasi ini dapat terlihat dalam aktivitas pembelajaran ketika siswa melakukan aktivitas belajar. Semua aktivitas siswa dikendalikan oleh guru. Jadi yang harus berusaha untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan kata lain guru disini hanya sebagai fasilitator. Sedangkan soal maupun tugas-tugas yang diberikan guru dalam proses pembelajaran siswa dapat dilakukan dengan menggunakan media, misalnya guru menayangkan CD pembelajaran tentang reaksi redoks dalam kehidupan sehari-hari setelah selesai guru memberikan soal kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan tentang reaksi Redoks dan CD pembelajaran yang ditayangkan dengan menggunakan komputer secara online.

#### **b. Evaluasi Hasil**

Evaluasi hasil dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan cara guru memberikan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran Kimia tersebut sesuai dengan Ward and Browen yang dikutip oleh Dimiyati yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai dari siswa. Pengertian evaluasi lebih dipertegas lagi, dengan batasan sebagai proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran kimia dengan multimedia tersebut sesuai dengan pernyataan Davies yang dikutip oleh Dimiyati yang menyatakan bahwa: evaluasi merupakan proses sederhana memberikan/

menerapkan nilai kepada sejumlah tujuan, kegiatan, kepustakaan unjuk kerja, proses, orang, objek dan masih banyak yang lain. Ditetapkannya hasil nilai evaluasi dalam pembelajaran Kimia tersebut mempunyai arti bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Kimia dengan menggunakan multimedia tersebut telah dilakukan dengan menggunakan pengukuran berdasarkan standar yang telah ditetapkan, dimana guru membandingkan antara prestasi siswa yang dicapai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembelajaran Kimia berbasis Multimedia di SMAN Karangpandan**

Perencanaan pembelajaran Kimia dilakukan oleh setiap guru Kimia diawali dengan mengembangkan silabus. Kemudian melakukan identifikasi mata pelajaran. Dengan mengidentifikasi pelajaran tersebut maka RPP Kimia dapat disusun dengan mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di kurikulum.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak semua kompetensi dasar direncanakan dengan menggunakan multimedia, karena perencanaan penggunaan multimedia disesuaikan kemampuan guru dalam menyusun materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia. Perencanaan pembelajaran yang mengintegrasikan multimedia dipersiapkan oleh guru yang sudah dapat mengoperasikan computer. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam RPP adalah *powerpoint*, *video* dan CD pembelajaran.



## **2. Pelaksanaan Pembelajaran kimia berbasis Multimedia di SMAN Karangpandan**

Pelaksanaan pembelajaran Kimia dengan menggunakan multimedia belum seluruhnya dilaksanakan oleh guru Kimia SMAN Karangpandan, karena belum semua guru menggunakan perangkat multimedia. Ada beberapa guru yang belum memiliki kemampuan dalam mengoperasikan perangkat multimedia menyebabkan guru belum menggunakan multimedia sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran Kimia, hanya sebatas pada pengoperasian presentasi dengan *powerpoint*, *vedio* dan CD pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia, pada awal pembelajaran, guru melakukan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan *powerpoint*, video dan CD pembelajaran, sehingga siswa fokus kepada guru. Kegiatan pembelajaran berbasis multimedia ini guru tidak hanya sekedar menayangkan presentasi *powerpoint* saja, tetapi juga menayangkan CD pembelajaran Kimia, dan disertai dengan pemberian tugas kepada siswa berupa pertanyaan yang harus dikerjakan siswa. Sedangkan Kegiatan penutup guru membuat kesimpulan bersama dengan siswa yang hasilnya ditayangkan dengan presentasi, tanya jawab bagi yang belum paham dan diakhiri dengan pemberian tugas kepada siswa dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

### **3. Evaluasi Pembelajaran kimia berbasis Multimedia di SMAN**

#### **Karangpandan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran kimia berbasis multimedia yang dilakukan oleh guru dengan evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi proses pembelajaran berbasis multimedia ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa. Evaluasi hasil digunakan sebagai dasar perhitungan nilai akhir berupa ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang bersifat menyeluruh untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawir dan Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Padang: Ciputat Pers.
- BNSP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BNSP.
- Chien Yu. 2011. "Multimedia Database Application; Issue and Concens Classroom Technology Theaching." *International Journal of malaysian application (IJMA)*, Volume 3, No. 1, February 2011.
- Chirag patel. 2013. "Use of Multimedia Technology in Teaching and Learning Communication Skill an analysis." *International Journal of Advancements in Research and Technology*, Volume 2, Issue 7, July-2013.
- Deal, Debby, C Stephen White. 2006. "Voices from the Classrom Literucy Belief and Practices of Two Novice Elementary teachers". *Journal of Research in Childhood Education*. Summer 2006. Vol 20 (4); pg. 313.
- Depdiknas. 2009. *Panduan Implementasi Standar Penilaian pada KTSP di Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fox, Bob. 2007. "Teaching Through Technology Changing Practices in two Universitie". *Internasional Journal on E-learning*. Vol.6(2). Pg. 187.
- Frey. 2010. "A model for developing multimedia learning projects." *Journal of Online Learning and Teaching*. Vol. 6, No. 2, June 2010.
- Fui Theng Leow, 2014. "Interactive Multimedia Learning: innovating classroom Education in a mayasian University." *The Turkish on Line Journal of Education and Technology*- April 2014, volume 13 issue 2.
- Gilakjani. 2012. "The significant role of multimedia in motivating efl learnes." *Interrest in English Language Learning Modern Education and Computer Science*, 2012, 4, 57-66.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khan. 2013. "The Design and Development of a Multimedia Assusted Mastery Learning Courseware in Learning of Celluler Respiration." *International Conference on Computing and Informatics*, ICOCI 2013 28-30 August, 2013 Sarawak, Malaysia.
- Leow. 2014. "Interactive Multimedia Learning: Innovating Classroom Education in a Malaysian University." *The Turkish Online Journal of Educational Technology*- april 2014, volume 13 issue 2.
- Malik. 2012. "Use of Multimedia as a New Educational Technology Tool-a Study." *International Journal of Information and Education Technology*, Vol. 2, No. 5, October 2012.
- Mantja, W. 2005. *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Penerbit Wineka Media.
- Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Alih bahasa oleh Teguh wahyu Utama. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

- Neo. 2009. "Engaging Student in Multimedia-Mediated Constructivist Learning-Students Oerceptions." *Educational Technology and Society*, 12(2), 254-266.
- Nesbit. 2007. "A Framework for Evaluating The Quality of Multimedia Learning Resources." *Educational Technology and Society*, 10 (2), 44-59.
- Park, Sanghoon; Jung Lim. 2007. "Promoting Positive Emotion in Multimedia learning Using Visual Illustrations", *Journal of Education Multimedia and Hypermedia*. Vol. 16(2). Pg. 141.
- Pei- Chen Sun. 2005. "The Design of Instructional Multimedia in e-Learning a Media Richness Theory-Based Approach." *Journal international computers and Education (2005)*.
- Poobrasrt, Onintra; Nick Cercone. 2009. "Evaluation of Educational Multimedia Support System for Students with Deafness". *Jounal of Educational Multimedia and Hypermedia*. Vol. 18(1). Pg. 71.
- Purba, M. 2007. *Kimia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Manajemen berbasis Sekolah dan Masyarakat: strategi Memenangkan persaingan Mutu*. Jkarta: PT Nimas Multima.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Trier, J. 2006." Teaching with Media and Popular Culture". *Journal of Adolescent and Adult Literacy*; Feb 2006; 49,5; Academic Research Library pg 434.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiebe, E, and Annetta, L. 2008." Influences on", *Jornal of Educational Multimedia and Hypermedia*; 2008; 17, 2; Academic Research Library pg. 259.
- Vogel, Walcutt, Jennifer, et al 2010. "Animated Versus Static Images of Team Processes to Affect Knowledge Acquisition and Learning Efficiency."

*International review of research in open and distributed learning*. Vol 6  
no. 1 pp. 163-173.

Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Filosofi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pakar raya

Ziden. 2013. "The Effectiveness of Web-Based Multimedia Applications Simulation in Teaching and Learning." *International Journal of Instruction*. July 2013. Vol 6, No. 2.